

## ABSTRAK

### **Abdul Rahman : Menganalisis *Return on Equity* melalui *Debt to Equity Ratio* dan *Operational Efficiency Ratio* pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2014-2023**

Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik ini didasarkan pada pentingnya laba sebagai sinyal dalam laporan keuangan yang mencerminkan kinerja dan prospek perusahaan di masa depan menurut teori sinyal. ROE digunakan sebagai indikator profitabilitas utama yang dipengaruhi oleh faktor *leverage* dan efisiensi operasional perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Operational Efficiency Ratio* (OER) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2014–2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi data panel. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di ISSI, dan setelah dilakukan purposive sampling, diperoleh tiga perusahaan dengan aset tertinggi, yaitu PT Blue Bird Tbk, PT Berlian Laju Tanker Tbk, dan PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk. Data yang digunakan merupakan data sekunder dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan selama sepuluh tahun (2014–2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai *t* hitung sebesar 1,58255 lebih kecil dari *t* tabel sebesar 2,01063 dengan nilai signifikansi  $0,1252 > 0,05$ , sehingga disimpulkan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*. *Operational Efficiency Ratio* memiliki nilai *t* hitung sebesar 0,010463 lebih kecil dari *t* tabel sebesar 2,01063 dengan nilai signifikansi  $0,9917 > 0,05$ , sehingga juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*. Secara simultan, DER dan OER memiliki nilai *F* hitung sebesar 1,542989 lebih besar dari *F* tabel sebesar 0,98489 dengan nilai probabilitas  $0,232 > 0,05$ , yang menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Penelitian ini menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Operational Efficiency Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Equity*, namun jika diuji secara bersamaan keduanya mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Return on Equity*.

**Kata Kunci:** *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Operational Efficiency Ratio*